

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS
XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh:

BINTI NASIATUL AISIYAH

NPM : 2014040051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

BINTI NASIATUL AISIYAH
NPM : 2014040051

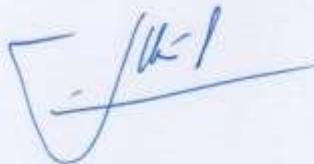
Judul:

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS
XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

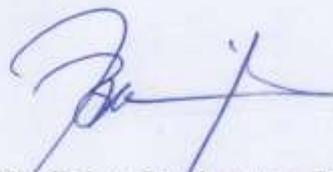
Tanggal: 31 Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

Pembimbing II



Encil Puspitoningrum, M.Pd.
NIDN. 0719068703

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

BINTI NASIATUL AISIYAH

NPM : 2014040051

Judul:

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA KELAS
XI SMK NEGERI 2 KEDIRI TAHUN AJARAN 2021/2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sujarwoko, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN.0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Binti Nasiatul Aisiyah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Nganjuk, 04 Desember 1995
NPM : 2014040051
Fak/Prodi : FKIP/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 31 Desember 2021

Binti Nasiatul Aisiyah

NPM. 2014040051

MOTTO

“Jangan Takut Akan Kegagalan, Takutlah karena tidak mencoba”

“Kejarlah Akhirat, Maka Dunia Akan Mengikuti”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk:

Suamiku Rafif Helmy Rahmawan, yang selalu sabar dan mendukung dari awal perkuliahan hingga akhir. Anakku tercinta M. Ghifari Shidqi Ar-rafif yang sedari kecil sering ditinggal kerja, kuliah dan mengerjakan tugas. Ibuku tersayang Ibu Nining Suhartini yang tak kenal lelah memberikan semangat dan do'a. Serta mbak in dan mbak ayu, yang selalu membantu menjaga anak dan bisnis ketika saya kuliah. Tanpa kalian semua, skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu.

ABSTRAK

Binti Nasiatul Aisyah: Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022, Skripsi, PBSI, FKIP, UN PGRI Kediri, 2022.

Pembelajaran menulis di sekolah menuntut siswa untuk mampu menuangkan gagasan atau ide mereka ke dalam bahasa tulis berdasarkan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Pengetahuan tentang keterampilan menulis tersebut diperoleh melalui kegiatan dalam pembelajaran berupa suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh siswa berisi prosedur atau pola sistematis yang di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media, dan alat pembelajaran lain yang memiliki peranan sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. Desain ini merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Pengumpulan data menggunakan tes menulis teks prosedur. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri. Teknik analisis data yang dipakai adalah statistik inferensial dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian diperoleh kelas yang mendapat perlakuan dengan model *discovery learning* mengalami peningkatan nilai tes. Artinya, model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. hal ini didasari nilai sig pada uji *paired sample t-test* tersebut adalah 0,000 yang bearti <0.005 (Sig <0.005) yaitu $0.000 < 0.005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkan model pembelajaran terlebih di masa saat ini dan lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan belajar mengajar. Menentukan model yang tepat tentu dapat memberikan dampak positif meningkatkan antusiasme siswa dan rasa ingin tahu selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah model *discovery learning* yang dinilai tepat dengan materi pelajaran, yaitu menulis teks prosedur.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks prosedur, *discovery learning*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala limpahan rahmat-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri Tahun Ajaran 2021/2022” ini ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku Ketua Program Studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia un pgri kediri.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Keluarga besar SMK Negeri 2 Kediri yang telah memberikan kemudahan dan bantuan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
7. Kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besar atas dukungan moril dan materil selama ini dalam menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri hingga selesai.

8. Rekan-rekan sejawatku yang telah berbagi ilmu selama di bangku perkuliahan dan memberikan kenangan yang indah.
9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, sangat diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 31 Desember 2021

Binti Nasiatul Aisyah

NPM. 2014040051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis	13
1. Pengertian Menulis	13
2. Tujuan Menulis	15
3. Manfaat Menulis	18
B. Teks Prosedur	19
1. Pengertian Teks prosedur	19
2. Struktur Teks Prosedur	22
3. Kaidah Kebahasaan	23
C. Model Pembelajaran	26
1. Pengertian Model Pembelajaran	26

2. Ciri-ciri Model Pembelajaran	26
3. Jenis Model Pembelajaran	27
4. Macam Macam Model Pembelajaran	28
D. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	32
1. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	32
2. Perbedaan dan Persamaan <i>Discovery Learning</i> dengan PBL...	33
3. Indikator Model <i>Discovery</i>	34
4. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	38
5. Macam-Macam Model <i>Discovery Learning</i>	39
6. Tahap-Tahap Model <i>Discovery Learning</i>	41
7. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Discovery Learning</i>	47
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	51
F. Kerangka Berpikir	54
G. Hipotesis Tindakan	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
1. Pendekatan Penelitian	57
2. Jenis Penelitian	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
1. Tempat Penelitian	61
2. Waktu Penelitian	61
C. Tahapan dan Jadwal Penelitian	62
1. Tahapan Penelitian	62
2. Jadwal Penelitian	63
D. Data dan Sumber Data Penelitian	65
1. Jenis Data	65
2. Sumber Data Penelitian	66
E. Identifikasi Variabel Penelitian	68
1. Variabel Bebas	69
2. Variabel Terikat	69
F. Instrumen Penelitian	69

G. Teknik Pengumpulan Data	73
H. Pengecekan Keabsahan Data	73
I. Teknik Analisis Data	74
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Homogenitas	75
3. Uji Hipotesis	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	78
1. Deskripsi Data Kelas Kontrol	79
2. Deskripsi Data Kelas Kelas Eksperimen	82
B. Analisis Data	85
1. Prosedur Analisis Data	85
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	86
3. Pengujian Hipotesis	89
C. Pembahasan	91
1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	91
2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	91
3. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur	92
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	24
Tabel 2.2 Tahap-Tahap Model <i>Discovery Learning</i>	42
Tabel 3.1 Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	60
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	64
Tabel 3.3 Sampel	68
Tabel 3.4 Instrumen Penilaian	70
Tabel 4.1 Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur (<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol)	79
Tabel 4.2 Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur (<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol)	81
Tabel 4.3 Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur (<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen)	82
Tabel 4.4 Data Keterampilan Menulis Teks Prosedur (<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen)	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	87
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	55
Gambar 4.1 Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelas XI Akuntansi 1	80
Gambar 4.2 Grafik Nilai <i>Postest</i> Kelas XI Akuntansi 1	81
Gambar 4.3 Grafik Nilai <i>Pretest</i> Kelas XI Multimedia 1	83
Gambar 4.3 Grafik Nilai <i>Postest</i> Kelas XI Multimedia 1	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2. Materi
- Lampiran 3. Rambu-Rambu Penskoran
- Lampiran 4. Instrumen Penilaian
- Lampiran 5. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 6. Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran 7. Output SPSS
- Lampiran 8. Permohonan Ijin Melakukan Penelitian
- Lampiran 9. Ijin Penelitian
- Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa Keterampilan Menulis Teks Prosedur
- Lampiran 11. Berita Acara Kemajuan Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Penting tidaknya sebuah bahasa dapat dilihat dari segi pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui bahasa seseorang dapat berkomunikasi serta menyampaikan gagasan-gagasan atau ide-ide yang ada dalam pikirannya. Karena begitu pentingnya peran dan fungsi bahasa dalam kehidupan, maka bahasa pun dimasukkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah, khususnya tentang mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai sarana ilmu, bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang paling pokok di sekolah. Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Sehubungan dengan itu, Alwasilah (dalam Zainurrahman, 2013:12) mengatakan bahwa keterampilan bahasa juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan yang bisa diperoleh melalui latihan-latihan dan penguasaan konsep tertentu. Manusia bisa memperoleh keterampilan berbicara dan

menyimak secara alamiah, karena keduanya merupakan fitrah manusia secara normal. Sedangkan keterampilan menulis dan membaca hanya bisa diperoleh melalui latihan-latihan yang ketat dengan penguasaan konsep-konsep tertentu.

Keterampilan yang tidak dapat diperoleh secara alamiah adalah keterampilan yang harus diberi perhatian khusus karena tidak dapat digunakan secara langsung atau spontan. Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan bahasa merupakan komponen yang harus diberi perhatian khusus karena seseorang tidak akan langsung mahir dalam menulis sesuatu tanpa adanya latihan-latihan atau pembelajaran menulis terlebih dahulu. Upaya tersebut sangat penting dilakukan mengingat bahwa menulis merupakan salah satu media seseorang dalam menyampaikan ide, gagasan, atau pemikiran-pemikirannya secara tidak langsung ke dalam bentuk tulisan.

Belajar secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Proses perubahan perilaku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi ada yang sengaja direncanakan dan ada yang dengan sendirinya terjadi karena proses kematangan. Proses yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan perilaku ini disebut dengan proses belajar. Maka belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang, serta berlangsung seumur hidup. Maka di dalam masalah belajar banyak sekali teori yang menjelaskan bagaimana proses belajar itu terjadi.

Belajar bahasa adalah salah satu belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa yang

baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia menurut perkembangannya dipercaya berasal dari bahasa Melayu, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa Indonesia termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia/ Melayu Polinesia bahasa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, peneliti menemukan sebuah permasalahan, dimana permasalahan tersebut termasuk dari faktor-faktor penyebab rendahnya hasil belajar pada keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri. Rendahnya hasil belajar pada keterampilan menulis teks prosedur siswa tersebut membuat tujuan pembelajaran tidak tercapai dan nilai yang diperoleh peserta didik kurang maksimal, sehingga membuat siswa kurang terangsang untuk berpikir, dan hal tersebut membuat siswa cenderung pasif.

Rendahnya minat siswa untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas juga masalah yang ditemukan peneliti saat melakukan pengamatan pada siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Kediri. Pada saat proses pembelajaran di kelas peserta didik hanya diam dan kurang memperhatikan pendidik, serta rendahnya minat peserta didik terhadap konsep materi pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan. Pada saat pendidik menyampaikan materi kebanyakan peserta didik belum paham betul dengan materi yang sudah diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Permasalahan di atas harus segera dicari solusi pemecahannya, agar tidak memberi dampak pada rendahnya penguasaan konsep dan hasil belajar.

Dari permasalahan di atas, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang mengarah dan berpusat pada peserta didik dengan memfasilitasi alat bantu, media, dan sumber belajar yang memadai.

Model pembelajaran merupakan cara yang dapat dilakukan oleh pendidik guna memaksimalkan pembelajaran. Model pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Arends dalam buku Trianto (2010:51) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Perlunya inovasi baru dalam model pembelajaran adalah solusi yang tepat yang diharapkan peserta didik lebih mampu meningkatkan daya nalarnya dalam memecahkan suatu masalah. Jadi peserta didik untuk belajar dengan baik dibutuhkan pengalaman langsung dimana peserta didik tidak hanya sekedar mengamati tetapi juga terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap hasil yang didapatkan. Dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif diharapkan akan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar.

Model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 salah satunya adalah model *discovery learning*. Dengan diterapkannya model *discovery learning* peserta didik akan lebih aktif dengan belajar dan menemukan sendiri konsep-konsep yang terkait dengan materi kemudian peserta didik pula yang menganalisis dan mampu menerangkan apa yang telah dipelajari dengan menyampaikan hasil penemuannya secara mandiri. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran mental dimana peserta didik mengasimilasi sebuah konsep, kemudian menggolongkan, menjelaskan. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan secara mandiri pemahaman yang harus dicapai dengan bimbingan dan pengawasan pendidik. *Discovery learning* atau pembelajaran penemuan sendiri ini mengarah pada keaktifan peserta didik dalam menemukan konsep pelajaran itu sendiri. Model pembelajaran *discovery learning* ini mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif.

Dalam perkembangannya, model *discovery learning* sebagai suatu inovasi yang digunakan untuk melihat keefektifannya dalam kegiatan menulis telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Indah Sekarsari (2019) dengan judul “Implementasi *Discovery Learning* melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Pembelajaran yang sudah di implementasikan berjalan lancar dibandingkan pembelajaran sebelumnya. terlihat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran dan hasil dari penelitian juga menunjukkan kenaikan persentase

dalam setiap aspeknya. Berdasarkan hasil yang tersaji, ternyata model pembelajaran *discovery learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Anggela Tuti (2016) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Memahami Struktur Teks Cerpen”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki persentase ketuntasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yaitu. Hal ini menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen lebih banyak siswa yang tuntas (mencapai KKM) daripada kelas control. Selain itu, penerapan model *discovery learning* membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar siswa juga lebih aktif dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran.

Atas dasar pemikiran ini peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis teks prosedur dengan memilih obyek penelitian yaitu siswa kelas IX SMKN 2 Kediri. Untuk mendapat jawaban dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kediri”.

Alasan pemilihan judul tersebut adalah pentingnya masalah tersebut diteliti karena akan membantu pelaksanaan pada kegiatan belajar siswa, judul tersebut juga menarik motivasi peneliti karena dari pengalaman peneliti mendapatkan gambaran bahwa jarang sekali guru menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia, masih dijumpai berbagai macam permasalahan. Salah satunya dalam kegiatan keterampilan menulis yakni menulis teks prosedur. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh berbagai faktor. Penggunaan model pembelajaran yang masih tradisional tanpa didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik juga salah satu faktor penyebab masalah dalam menulis teks prosedur.

Faktor yang berasal dari siswa seperti kurangnya pengetahuan tentang menulis, kurang terampil menyusun kalimat, terbatasnya kosa kata yang dikuasai, keterampilan menulis teks prosedur masih rendah, dan kurangnya motivasi maupun imajinasi yang dimiliki siswa. Akibatnya, siswa malas menuangkan pendapat mereka ke dalam sebuah tulisan, khususnya teks prosedur

Penggunaan media pembelajaran di kelas dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi menulis teks prosedur. Dengan memilih media pembelajaran yang tepat tentu saja dapat menunjang hasil belajar siswa yang diharapkan dapat meningkat. *Discovey Learning* diyakini dapat membantu guru dalam

menyampaikan materi di kelas. *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran untuk menemukan dan menyelidiki hal-hal tertentu (objek, manusia atau peristiwa) dengan terstruktur, logis, kritis dan analitis dengan melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal sehingga mereka dengan percaya diri dapat merumuskan temuan mereka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, pembatasan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri. SMK Negeri 2 Kediri merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamatkan di Jalan Veteran No.5 Kec. Mojojoto Kota Kediri. SMK Negeri 2 Kediri terdiri dari tiga tingkatan yakni kelas X, XI, dan XII. memiliki 7 Program Keahlian, diantaranya Akuntansi, Pemasaran, Sekretaris, Teknik Komputer dan Jaringan, Multi Media, Perbankan dan Pariwisata. Objek pada penelitian ini menggunakan 2 kelas, yaitu kelas XI Akuntansi-1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol dan XI Multimedia-1 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen.

Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang bahan pelajarannya dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai

aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya.

Keterampilan berbahasa yang diteliti dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan membuat huruf atau angka dan sebagainya dengan pena, melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Materi yang dipilih untuk keterampilan menulis pada penelitian ini adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah sebuah teks yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan dalam membuat ataupun melakukan sesuatu, dalam mempraktikkan teks prosedur dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang secara urut sesuai dengan petunjuk.

D. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan masalah terhadap ruang lingkup penelitian ini, diperlukan adanya rumusan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022?

3. Adakah pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022.
2. Mengetahui keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian yang diharapkan akan memberi manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Manfaat dalam penelitian ini adalah dapat memberi informasi tentang adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kediri.

2. Secara Praktis

- a. Kepada pendidik

Pendidik sebagai pembimbing, fasilitator, dan seseorang yang sering berinteraksi dengan peserta didik sewajarnya bagi pendidik lebih memahami kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Selain itu, akan lebih baik jika pendidik membantu peserta didiknya untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Penulisan penelitian ini diharapkan dapat digunakan pendidik sebagai rujukan dalam pembelajaran menulis teks prosedur, dan dapat menjadi acuan pendidik untuk membuat strategi pembelajaran khususnya dalam menulis teks prosedur yang lebih kreatif dan inovatif.

- b. Kepada Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mutu peserta didik yang berhubungan dengan faktor yang dapat menjadikan kegiatan pembelajaran dalam materi teks prosedur, agar lebih efektif. Selain itu, sekolah sebaiknya juga memberikan fasilitas yang mampu memberikan rangsangan terhadap peserta didiknya untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan jaman, khususnya dalam materi teks prosedur sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti lain sebagai calon pendidik.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada materi teks prosedur melalui pembelajaran daring yang diterapkan di SMK Negeri 2 Kediri. Serta dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dimungkinkan apabila kelak terjun di lapangan memiliki wawasan serta pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad dan Sakura H. Ridwan. 2003. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Budianti, Nia, dkk. 2018. *Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII D SMP Negeri 11 Kota Jambi*. Universitas Jambi
- Dalman. 2015. *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamiyah, N., Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Mahsun 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ngalimun, 2016. *Strategi model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Rusman. 2018. *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Setyaningrum. A.P., (2002). *Penerapan Metode Copy Master dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Al-Huda Kediri Tahun Ajaran 2019/2020*.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=ItqfwpMAAAAJ&alert_priview_top_rm=2&citation_for_view=ItqfwpMAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC.(diakses tanggal 4 Januari 2022)
- Sugiyono.2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli. dkk. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Sukmadinata, N.S. & Syaodih, E. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryosubroto. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta

